

## RINGKASAN SKRIPSI

Kelompok tani adalah salah satu lembaga pemberdayaan petani karena memiliki fungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi bagi petani. Desa Peduli Gambut (DPG) merupakan program yang memiliki visi yang searah dengan konsep pembentukan kelompok tani yakni mengoptimalkan pemberdayaan petani khususnya petani gambut, sehingga dengan berperan pada program tersebut artinya kelompok tani telah mencoba untuk memberdayakan anggota kelompoknya dan menuju sistem pertanian yang lebih baik dan produktif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran kelompok tani dalam pelaksanaan program DPG. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara dengan kuesioner terhadap anggota kelompok tani di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya dengan teknik pengambilan sampel yakni *simple random sampling*. Analisis data menggunakan skala Likert dengan tiga kategori peran yakni rendah, sedang dan tinggi, serta uji Chi-square untuk menganalisis hubungan karakteristik anggota kelompok tani (X1: Umur, X2: Jenis Kelamin, X3: Tingkat Pendidikan, X4: Jumlah Tanggungan, X5: Pengalaman Usahatani, X6: Lama Bergabung Kelompok Tani, X7: Pendapatan) dengan peran kelompok tani (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi termasuk kategori sedang. Dari tujuh karakteristik anggota kelompok tani hanya satu karakteristik yang memiliki hubungan signifikan dengan peran kelompok tani yakni jumlah tanggungan, sedangkan enam karakteristik responden lainnya yakni umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani, lama bergabung kelompok tani dan pendapatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan peran kelompok tani. Upaya peningkatan peran kelompok tani dapat dilakukan dengan mengoptimalkan program DPG melalui sosialisasi dan melibatkan petani pada setiap kegiatannya, serta kelompok tani harus lebih aktif dalam berpartisipasi pada program tersebut.